

ABSTRACT

THE EFFECT OF BUILDING ON SOCIAL ANXIETY DISTURBANCE IN ALAS TELOGO AND SUMBER ANYAR VILLAGES IN AGRARIAN CONFLICT AREA

Achmad Yoga Prasetya

Psychology Study Program, Faculty of Psychology

Yudharta Pasuruan University

Individuals with social anxiety disorder may worry about being judged, scrutinized, or embarrassed in front of others. Like the residents of Alas Telogo and Sumber Anyar Villages, many individuals are afraid to carry out their activities because of intimidation and constant threats. The threat came from a land and land dispute that started in 2007 until now. This form of threat as a whole is called bullying. Basically, bullying is not only experienced by student-age children but also by adults, such as the residents of Alas Telogo and Sumber Anyar villages. This study aims to determine whether there is an effect of bullying on social anxiety disorder. This study used a quantitative approach, population of 3000 with a sample of 353 residents, using a simple random sampling technique. Using the bullying scale measurement tool and social anxiety disorder scale. Using simple regression analysis. Analysis of correlation test data (r) of 0.801 means that the direction of the relationship between variables is very strong. The results of the study show that there is an effect of bullying on social anxiety disorder as evidenced by the F -test calculation, the F -count value is 626,983 with a significant sig of 0.000 < 0.05, so it can be concluded that there is an effect of bullying on social anxiety disorder "accepted" with the distribution of the coefficient of determination (R Square) of 64.1%.

Keywords: Social Anxiety Disorder, Residents of Alas Telogo Village and Sumber Anyar.

INTISARI

PENGARUH PERUNDUNGAN TERHADAP GANGGUAN KECEMASAN SOSIAL WARGA DESA ALAS TELOGO DAN SUMBER ANYAR DI WILAYAH KONFLIK AGRARIA

Achmad Yoga Prasetya

Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi

Universitas Yudharta Pasuruan

Individu dengan gangguan kecemasan sosial mungkin khawatir dihakimi, diteliti, atau dipermalukan di depan orang lain. Seperti pada Warga Desa Alas Telogo dan Sumber Anyar, banyak individu takut untuk menjalankan aktivitas karena adanya bentuk intimidasi serta ancaman terus menerus terjadi. Ancaman tersebut datang dari sebuah sengketa tanah dan lahan yang dimulai pada tahun 2007 hingga saat ini. Bentuk dari ancaman tersebut secara menyeluruh disebut dengan perundungan. Pada dasarnya perundungan tidak hanya dialami oleh anak-anak usia pelajar tetapi juga dialami oleh orang dewasa, seperti warga desa Alas Telogo dan Sumber Anyar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perundungan terhadap gangguan kecemasan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi 3000 dengan jumlah sampel 353 warga, menggunakan teknik *simple random sampling*. Menggunakan Alat ukur skala perundungan dan skala gangguan kecemasan sosial. Menggunakan analisis regresi sederhana. Analisa data uji korelasi (r) sebesar 0,801 artinya arah hubungan antar variabel sangat kuat. Hasil penelitian ada pengaruh perundungan terhadap gangguan kecemasan sosial dibuktikan dengan perhitungan uji-F, nilai F-hitung sebesar 626.983 dengan signifikan sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh perundungan terhadap gangguan kecemasan sosial "diterima" dengan sumbangan relative (R Square) sebesar 64,1%.

Kata Kunci: Gangguan Kecemasan Sosial, Warga Desa Alas Telogo dan Sumber Anyar.